

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat Kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen laba, *tax avoidance*, kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar indeks perusahaan di Jakarta Islamic Index tahun 2019-2021.¹

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data.

Indiantoro dan Supomo menyatakan bahwa data dokumenter menggunakan data penelitian yang didapat melalui jurnal, notulen hasil rapat, faktur, surat-surat, dan memo.² Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data dokumenter dikarenakan dengan data dokumenter bisa mendapatkan sumber data yang paling mudah.

2. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara. Sumber data penelitian ini diperoleh dari annual report, karena annual report merupakan laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih perusahaan dalam satu tahun. Data dan informasi yang akurat menjadi kunci penulisan annual report perusahaan. Isi dari annual report adalah laporan keuangan atau prestasi akan kinerja perusahaan selama satu tahun sehingga laporan ini sangat mendukung peneliti dalam mendapatkan data yang dibutuhkan.

¹Saifuddin Azwar, " *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004),. 5

² Nur Indriantoro, " *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*", (Yogyakarta: BPF, 1999), 127

C. Populasi dan Sampel.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah annual report perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index pada tahun 2019-2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi jangkauannya besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tu sebagian dari jumlah populasi yang dapat mewakili populasi.⁴ Kesimpulannya dari apa yang telah dipelajari akan dibelakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive sampling* yang artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Cara pengambilan subjek penelitian bukan berdasarkan pada strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya kriteria tertentu.⁵

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2019- 2021.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan lengkap selama 2019-2021.
- c. Perusahaan yang mempublikasikan data harga saham selama periode 2019-2021.

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*, maka banyaknya perusahaan yang

³ Nur Indriantoro, “*Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*”, (Yogyakarta: BPF, 1999), 115.

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R & D*”, (Bandung : CV. Alfabeta 2014), 81.

⁵ Arikunto, “*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*.(Jakarta: PT Pustaka Setia, 2010), 25.

memenuhi kriteria di atas dijelaskan melalui sample frame penelitian pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan Yang Memenuhi Kriteria Pemilihan Sampel

| No | Nama Perusahaan | Kode | Periode |
|-----|--|------|-----------|
| 1. | Astra Agro Lestari Tbk | AALI | 2019-2021 |
| 2. | Adaro Energy Tbk. | ADRO | 2019-2021 |
| 3. | AKR Corporindo Tbk | AKRA | 2019-2021 |
| 4. | Aneka Tambang (Persero) Tbk | ANTM | 2019-2021 |
| 5. | Astra Internasional Tbk. | ASII | 2019-2021 |
| 6. | Bumi Serpong Damai Tbk. | BMAS | 2019-2021 |
| 7. | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. | ICBP | 2019-2021 |
| 8. | Vale Indonesia Tbk. | INCO | 2019-2021 |
| 9. | Kalbe Farma Tbk | KLBE | 2019-2021 |
| 10. | Lippo Karawaci Tbk. | LPKR | 2019-2021 |
| 11. | Indofood Sukses Makmur Tbk. | INDF | 2019-2021 |
| 12. | Matahari Departement Store Tbk | LPPF | 2019-2021 |
| 13. | PP London Sumatra Indonesia Tbk | LSIP | 2019-2021 |
| 14. | Hanson International Tbk. | MYRX | 2019-2021 |
| 15. | Perusahaan Gas Negara Persero Tbk | PGAS | 2019-2021 |
| 16. | Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. | PTBA | 2019-2021 |
| 17. | PP (Persero) Tbk | PPTP | 2019-2021 |
| 18. | Pakuwon Jati Tbk. | PWON | 2019-2021 |
| 19. | Semen Indonesia Tbk | SMGR | 2019-2021 |
| 20. | Sawit Sumbermas Sarana Tbk | SSMS | 2019-2021 |
| 21. | Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | TLKM | 2019-2021 |
| 22. | United Tractors Tbk. | UNTR | 2019-2021 |
| 23. | Unilever Indonesia Tbk. | UNVR | 2019-2021 |
| 24. | Wijaya Karya (Persero) Tbk. | WIKA | 2019-2021 |
| 25. | Waskita Karya (Persero) Tbk. | WSKT | 2019-2021 |
| 26. | Adhi Karya (Persero) Tbk | ADHI | 2019-2021 |
| 27. | Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk | HMSP | 2019-2021 |
| 28. | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk | INTP | 2019-2021 |
| 29. | Jasa Marga (Persero) Tbk | JSMR | 2019-2021 |
| 30. | Media Nusantara Citra Tbk | MNCN | 2019-2021 |
| 31. | Surya Citra Media Tbk | SCMA | 2019-2021 |

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu:

1. Penelitian kepustakaan adalah metode dengan cara merangkumkan data-data sesuai permasalahan yang akan diteliti.
2. Studi dokumenter adalah mengumpulkan laporan keuangan, data perusahaan diperoleh dari situs Jakarta Islamic Index.

E. Rancangan Penelitian

Beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen. Penelitian ini membahas manajemen laba, *tax avoidance* dan kinerja keuangan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.

Wiley menyatakan variabel yaitu apa saja yang bisa membedakan atau membawa variasi nilai. Nilai bisa tidak sama pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek yang berbeda.

1. Variabel Dependen.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang dipakai adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur memakai *Tobins Q* yaitu:

$$Tobins Q = \frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Tobins Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas

BVE : Nilai buku ekuitas

D : Nilai buku dari total utang akhir periode

2. Variabel Independen

Sugiyono menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel-idependen.⁶ Variabel Independennya meliputi manajemen laba, *tax avoidance* dan kinerja keuangan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 39.

Rumus menghitung *tax avoidance*:

$$\text{CASH ETR} = \frac{\sum \text{Cash Tax paid}}{\sum \text{Pretax Income}}$$

CASH ETR : Effective Tax Rates

CASH Tax Paid: Beban pajak yang dibayar

Pretax income : Laba perusahaan sebelum pajak

Rumus menghitung ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

G. Statistik Deskriptif

Untuk melihat gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan minimum maka dilakukanlah statistik deskriptif. dalam Gina Harventy. Untuk mengetahui Pengaruh manajemen laba, *tax avoidance* dan kinerja keuangan, maka menggunakan model analisis regresi dengan program SPSS:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 - \beta_4 + e.$$

Y : Nilai Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_1 \beta_2$: Koefisien regresi.

X1 : Manajemen laba.

X2 : *Tax avoidance*.

X3 : ROA.

e : *Error term*.

H. Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian terdistribusi secara normal. Untuk menguji apakah semua sampel sudah terdistribusi normal maka digunakan pengujian *Kolmogorov-Smirnov Goodness of Fit Test* untuk setiap masing-masing variabel. Jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* memiliki tingkat signifikan di atas $\alpha = 0,05$ artinya variabel tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika tingkat signifikan *Kolmogorov-Smirnov* kurang dari $\alpha = 0,05$, artinya variabel tersebut tidak berdistribusi normal.⁷

⁷ Wiratna Sujarweni, "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi", 166

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah variabel yang berurutan sepanjang waktu saling berkaitan seperti menguji antara periode t dengan periode $t-1$ (periode sebelumnya). Pada penelitian ini Uji *Durbin-Watson* digunakan untuk menguji autokorelasi. Kriterianya jika nilai DW terletak antara batas atas atau upper bound (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi = 0, sehingga tidak ada autokorelasi.⁸

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat serta pengaruhnya secara potensial dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R^2) dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar pengaruh kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) hanya antara 0-1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin kecil nilai koefisien determinasi (R^2) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin lemah. Jika nilai koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.⁹ Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square.¹⁰

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel bebas (independen) terdapat korelasi. Uji multikolinieritas dengan melalui uji regresi berdasarkan bika VIF (Variance Inflation Factor) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Apabila antar variabel bebas tidak terjadi korelasi artinya bahwa model regresi yang baik. Kriteria yang digunakan: jika nilai VIF berada pada angka sekitar 1 atau memiliki tolerance yang mendekati 1, artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi; jika nilai koefisien

⁸ Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, 167.

⁹ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*” 149

¹⁰ Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*” 174

korelasi antar variabel independen kurang dari 0,5 artinya tidak terdapat masalah multikolinieritas.¹¹

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan *variance* dalam model regresi mulai dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya tetap ada, ini artinya Homokedastisitas dan begitu sebaliknya jika berbeda ini artinya Heterokedastisitas. Dalam penelitian ini uji *Gletser* digunakan untuk menguji heterokedastisitas dilihat dari nilai signifikansi setiap variabelnya. Kriterinya jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 artinya tidak terdapat masalah heterokedastisitas, namun jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 artinya terdapat masalah heterokedastisitas.¹²

I. Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Untuk membuktikan, apakah variabel dependen dan ke semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama, maka dilakukanlah uji F. Caranya adalah dengan melakukan perbandingan antara F hitung dengan F tabel. Cara yang digunakan Uji F juga menggunakan SPSS dan melihat output hasil regresi nilai signifikansi F.

J. Uji Statistik (Uji Signifikan Parameter Individual)

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel secara parsial maka dilakukanlah uji t. Uji t juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan taraf signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) untuk mengetahui nilai signifikansi t masing-masing variabel dalam hasil regresi. Hipotesis ditolak, apabila α lebih kecil dari nilai signifikansi.

¹¹ Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, 167.

¹² Wiratna Sujarweni, “*Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*”, 168.